

Abstrak

Tingkat keberhasilan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Ambarawa Tahun 2019 sangatlah rendah, karena mediasi merupakan upaya mendamaikan yang wajib dilaksanakan di pengadilan tingkat pertama yang telah sesuai dengan peraturan yaitu PERMA Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi Pengadilan. Selanjutnya dalam skripsi ini terdapat 2 hal yang akan dikaji yaitu bagaimana proses mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian dan bagaimana urgensi mediasi dan hambatannya dalam menyelesaikan perkara perceraian di Pengadilan Agama Ambarawa.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Tahun 2019 dan urgensi mediasi dalam perkara perceraian serta hambatannya yang menyebabkan tingkat keberhasilan mediasi pada tahun 2019 di Pengadilan Agama Ambarawa sangat rendah.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis data.

Hasil dari penelitian ini adalah mediasi di Pengadilan Agama Ambarawa telah sesuai dengan yang telah diatur dalam peraturan yang berlaku, tetapi tingkat keberhasilannya masih sangat rendah dikarenakan perkara perceraian adalah perkara yang berkaitan dengan perasaan dan kebanyakan dari pihak berperkara telah bersikeras untuk bercerai sehingga sulit untuk didamaikan. Jumlah hakim bersertifikat yang masih sedikit tidak sebanding dengan perkara yang masuk.

Kata kunci : Pelaksanaan mediasi, Perceraian, Hambatannya.

Abstract

The success rate of mediation in divorce cases at the Ambarawa Religious Court in 2019 is very low, because mediation is an effort to reconcile that must be carried out in the court of first instance which is in accordance with regulations, namely PERMA No.1 of 2016 concerning Court Mediation Procedures. Furthermore, in this thesis there are 2 things that will be studied, namely how the mediation process is in the settlement of divorce cases and how the mediation functions and their servants in resolving divorce cases at the Ambarawa Religious Court.

The purpose of this study is to explain how the mediation process in the Religious Courts in 2019 and the urgency of mediation in divorce cases and their servants have caused the success rate of mediation in 2019 at the Ambarawa Religious Court to be very low.

In this study, the method used is a qualitative method, namely descriptive research and using data analysis.

The results of this study are that mediation at the Ambarawa Religious Court is in accordance with what has been regulated in the applicable regulations, but the success rate is still very low because divorce cases are cases related to feelings and most of the litigants have insisted on divorcing so that it is difficult to reconcile. The number of certified judges who are still small is not as comparable as the cases that have been submitted.

Keywords: Implementation of mediation, divorce, servants.